

# KEBIJAKAN SAUDI ARABIA *SPORT DIPLOMACY* 2017-2023

Noor Rayhan Muhammad<sup>1</sup>, Sari Amalia Dewi<sup>2</sup>

noor.rayhan20@student.moestopo.ac.id

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa kebijakan *Sport Diplomacy* di Saudi Arabia 2017 – 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif Deskriptif melalui studi Pustaka dan wawancara dengan instansi dalam menyertakan *Sport Diplomacy* dalam mengukur bagaimana Kebijakan tersebut dapat bekerja dan seberapa pentingnya kebijakan ini bagi Saudi Arabia terutama pada *Vision 2030*.

**Kata Kunci:** *Sport, Vision 2030, Kebijakan*

## ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the Sport diplomacy policy in Saudi Arabia 2017 - 2023. The data collection technique in this research uses descriptive qualitative research through literature studies and interviews with agencies to include theories of effectiveness and sport diplomacy in measuring how the policy can work and to what extent. the importance of this policy for Saudi Arabia, especially Vision 2030.

**Keywords:** Sport, Vision 2030, Policy

## 1. LATAR BELAKANG MASALAH

Kerajaan Arab Saudi merupakan negara yang terletak pada kawasan Timur Tengah atau Asia Barat. Kerajaan Arab Saudi Negara dengan sistem pemerintahan Monarki Absolut yang membuat posisi Monarki dan Kerajaan memiliki posisi sentral dalam Negara. Kerajaan Arab Saudi merupakan negara dengan kaya dengan minyak dengan pengaruh kontribusi minyak Kerajaan Arab Saudi dengan asset cadangan devisa 1.53 triliun riyals (US\$407) dengan kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 8,7% terhadap perekonomian Arab Saudi pada tahun 2022. Produksi 10.915.700 Barel yang mempengaruhi minyak dunia membuat posisi sebagai pengekspor minyak membuat posisi Arab Saudi menjadi penting terutama keberadaan Minyak. Ketergantungan Arab Saudi terhadap minyak membuat pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) sangat mempengaruhi perekonomian Arab Saudi namun perkembangan zaman membuat keberadaan minyak semakin menyusut membuat ketergantungan Kerajaan Arab Saudi terhadap minyak dikurangi agar ketergantungan Arab Saudi terhadap minyak tidak akan berdampak terhadap perekonomian Kerajaan Arab Saudi kedepannya. Pemerintah Arab Saudi mengenalkan *Saudi Vision 2030* yang salah satu visinya membangun perekonomian Arab Saudi yang tidak tergantung pada keberadaan minyak dan membangun Arab Saudi melalui insisitif terhadap peran baru dalam perekonomian Arab Saudi. Pemerintah Arab Saudi berinvestasi pada bidang infrastruktur dan beberapa bidang dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di dalam negara tersebut. Pemerintah sangat besar berinvestasi terutama pada *Entertainment* dan *Sport Industry*. Terutama pada fokus tersebut yaitu pengadaan Sepak Bola dan Formula One yang diadakan dalam negaranya.

Arab Saudi mulai mempertimbangkan persepsi akan industri olahraga pada tahun 2016 sejalan dengan visi Arab Saudi yang berjalan dengan pertimbangan Arab Saudi sebagai *World Class Sport Destination*. Pemerintah melakukan investasi di beberapa bidang olahraga seperti pembukaan pusat kebugaran, fokus pada pengembangan olahraga *Motor Sport, Golf*, dan Sepak Bola. Keberadaan *Sport Industry* menjadikan salah satu opsi dalam pertimbangan dalam perekonomian dalam visi 2030 dengan mengembangkan opsi lain selain penggunaan Minyak sebagai cadangan devisa utama dalam perekonomian Saudi Arabia. (SHARMA, 2023) Ambisi Saudi Arabia dikembangkan melalui beberapa cara seperti Pembangunan Kawasan Kota Qiddiya sebagai pusat industri hiburan dan olahraga di Saudi Arabia. Pengembangan Kerjasama Kontrak olahraga sebagai *Host* dari kegiatan olahraga yang di selenggarakan seperti Kerjasama Kontrak WWE selama 10 tahun, Kerjasama dengan FIA yaitu dalam kegiatan Balapan Mobil seperti Dakar di padang pasir pesisir barat Laut Merah. Penyelenggaraan Formula E yang diselenggarakan pada tahun 2018 yang diselenggarakan di Sirkuit Jalanan di Diriyah, Riyadh, yang masih diselenggarakan hingga 2023. Dilanjutkan dengan keberlangsungan Tuan Rumah Formula 1 yang dilakukan pada akhir tahun 2021 di sirkuit jalanan Jeddah. Kontrak menjadi Tuan Rumah Formula 1 selama 7 Tahun hingga tahun 2027. Beberapa Kerjasama juga meliputi Pertandingan Golf, dan pengembangan Sepak Bola dalam Saudi Arabia baik dalam pengembangan Infrastruktur dan sistem Liga serta pembinaan dalam kepemudaan dan kualitas Atlet Saudi Arabia.

Kebijakan mengacu pada pengembangakan Kawasan kota terpadu yang Qiddiya yang menjadi pusat Kawasan *Sport Entertainment* yang berada dikawasan Barat Riyadh yang dikonsepsikan dan dikenalkan pada 28 April 2018 dengan melakukan *Groundbreaking* dalam Pembangunan Kawasan tersebut. Pengembangan yang dilakukan Pemerintah Arab Saudi berkaitan dalam Pembangunan infrastruktur Kawasan dalam hal ini Pembangunan fasilitas olahraga dalam Kawasan tersebut. Pengembangan Kota akan sejalan dengan Program Pemerintahan Saudi Arabia, *Saudi Vision 2030* (Qiddiya, 2023). Pada balapan pembuka pada tahun 2021 sebagai pengadaan event olahraga yang diselenggarakan dalam negara tersebut yang menyumbang perhatian dunia terutama bagaimana keberadaan Sirkuit Jalanan di Kota Jeddah yang menjadi kalender resmi balapan tersebut sapai tahun 2027 dengan Nilai Investasi sebesar US\$ 55 Miliar per – tahun. Kontrak tersebut dalam memenuhi prasarana penunjang ajang balapan mobil terbesar di dunia tersebut di negaranya. (Seymour & Leach, 2023), Investasi *Motorsport* di Kerajaan Saudi Arabia menjadi proyek yang menjadikan *National Branding* bagi Saudi Arabia mempromosikan pariwisata dan devisa bagi Saudi Arabia serta mengubah persepsi Saudi Arabia yang lebih terbuka dibandingkan persepsi dunia terhadap Saudi Arabia yang dianggap tertutup bagi dunia luar. (Næss & Chadwick, 2023)

Ambisi Arab Saudi selain pada event Balapan. Arab Saudi memiliki visi terutama pada Sepak Bola mereka yang mampu menakjubkan karena Tim Nasional Arab Saudi yang mampu mengalahkan Argentina pada Piala Dunia 2022 di Qatar. Daya tarik Sepakbola sebagai olahraga yang diminati banyak orang mendorong Arab Saudi terutama pengembangan dalam *Saudi Pro League* kasta tertinggi dalam Liga di Arab Saudi. Keberhasilan Qatar sebagai Tuan Rumah Piala Dunia 2022 membuat Kebijakan yang membuat *Saudi Pro League* berinovasi terutama dengan mendatangkan para Bintang Sepak Bola yang terutama dari Eropa untuk dibawa ke Liga Arab Saudi. Klub *Saudi Pro League* yaitu Al – Nassr mampu mendatangkan Christiano Ronaldo yaitu Bintang Sepak Bola asal Portugal dapat menyita perhatian terutama pada Hak siar televisi Liga Arab Saudi disorot oleh beberapa Negara. Kedatangan Chistiano Ronaldo juga berdampak pada kedatangan Bintang – Bintang Sepak bola lebih banyak yang bermain di Arab Saudi, seperti Sadio Mane dari Senegal, Karim Bezema dari Perancis, Riyadh Mahrez dari Aljazair dan Neymar Jr dari Brazil serta dan pemain lainnya yang merumput di Arab Saudi. Saudi mengkapanyekan 50 Pemain Bintang yang hadir di Liga Saudi Pro yang akan merumput di Saudi Arabia. (Mukherjee, 2023).

Keberadaan Pemain Bintang di Saudi Arabia membuat Masyarakat memiliki ketertarikan terhadap Liga Arab Saudi menjadi sorotan pasar yang membuat liga ini dapat menarik pasarnya tersendiri. Kedatangan para Bintang Sepakbola menjadi nilai jual yang menarik karena dapat menarik perhatian Publik akan kemajuan Arab Saudi sejalan dengan perubahan pandangan akan ekonomi yang lebih terbuka dalam Kerajaan. Selain dalam Negeri Pemerintah Saudi Arabia juga membeli 80% Mayoritas Saham dari klub Kasta tertinggi Liga Inggris Premiere League, Newcastle United melalui Public Investment Fund (PIF). Disisi lain Perusahaan yang didirikan oleh Pemerintahan Saudi Arabia ini juga melakukan Investasi terhadap beberapa Klub Sepak Bola yang berada di kasta tertinggi Arab Saudi seperti Al-Hilal, Al Nassr, dan Al Ittihad Perusahaan melakukan Investasi terhadap klub tersebut. (Kesley, 10).

Keberadaan *Sport Industry* di Arab Saudi memiliki pengaruh kuat terhadap kondisi luar maupun dalam negeri Arab Saudi dengan mendorong pertumbuhan ekonomi serta opsi lain dalam ekonomi. Sejalan dengan *Saudi Vision 2030* dalam *Quality Life program* membuat dukungan dari Federasi Olahraga dan beberapa pihak dapat berkontribusi dalam bidang industri Olahraga sejalan dengan pengembangan bakat yang berasal dari Arab Saudi. Pemerintah Arab Saudi menargetkan pertumbuhan Industri Olahraga akan tumbuh 8% per tahun dengan perkiraan US\$3.3 Miliar pada tahun 2024. (Brannagan & Reiche, 2022).

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam Jenis Penelitian ini adalah Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendapatkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan penggunaan statistik atau cara-cara pengukuran dapat digunakan untuk penelitian tentang sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, ekonomi dan aktivitas sosial. Hasil penelitian dapat diterjemahkan dalam tulisan dan perilaku pada objek yang diamati dalam lingkup Masyarakat, Kelompok dan individu, dengan mengkaji pada sudut pandang secara menyeluruh. Jenis Metode Penelitian Kualitatif ini menggunakan Pendekatan Deskriptif analitis. Pendekatan tersebut menjelaskan secara rinci dapat Penelitian yang akan dibahas. Teknik pengumpulan data melalui Pengumpulan data dalam mendukung penelitian ini dengan menggunakan sumber – sumber data sekunder berupa Buku, Jurnal Penelitian, Surat kabar dan situs internet dengan menimbangkan kredibilitas data tersebut.

## 3. HASIL PENELITIAN

### 3.1 KEPENTINGAN SAUDI ARABIA DALAM SPORT DIPLOMACY KEBIJAKAN SAUDI VISION 2030

Program dalam kebijakan *Sport Industry* merupakan dalah satu program yang diperkenalkan oleh putra mahkota Mohammed Bin Salman dalam membuka potensi ekonomi yang besar. Keberadaan *Sport* merupakan ambisi Saudi Arabia dalam mengurangi ketergantungan Ekonomi mereka terhadap keberadaan Minyak bumi dan Gas Alam. Perkembangan Industri olahraga, merupakan instrument bagi Saudi Arabia dalam melakukan Diplomasi hal ini dipengaruhi oleh langkah Saudi yang efektif menjadi tuan rumah beberapa penyelenggaraan even internasional di Negeranya komunikasi dengan negara dan non negara dalam komitmen penyelenggaraan tersebut.

Menurut Rijal Al-Huda, Fungsional Diplomat Madya Koordinator 3 Direktorat Timteng, Dirjen ASPASAF Kementerian Luar Negeri RI, “Kelemahan Kerajaan Saudi Arabia didasari akibat Kerajaan Saudi Arabia mengalami keterlambatan dalam menyiapkan Visi 2030 dibandingkan negara tetangganya UAE dan Qatar yang sudah mengembangkan Visi 2030nya mereka”. Dalam situasi ini Qatar menjadi Tuan Rumah FIFA World Cup 2022, melihat potensi tersebut Kerajaan Saudi Arabia menyiapkan Skema dalam mendukung kebijakan mereka, Situasi Timur Tengah yang tidak stabil menjadi pertimbangan dalam penyelenggara Event Internasional namun keberhasilan Qatar membuat pengaruh Timur Tengah dalam dunia Olahraga dilirik oleh organisasi Internasional yang berkaitan pada cabang olahraga. Meskipun melihat momentum tersebut Kerajaan Saudi Arabia mengalami keterlambatan dalam pengembangan Sport Industry. kemampuan Saudi Arabia terutama kemampuan Diplomasi Mohammed bin

Salman dapat menjadi Diplomasi Saudi di Timur Tengah terutama menguatkan posisi Kerajaan Saudi Arabia dalam Kawasan Teluk. Keberadaan Kebijakan ini mendorong pengembangan industri olahraga di Saudi Arabia melalui diplomasi dan keyakinan bahwa Saudi Arabia memiliki komitmen dalam penyelenggaraan tersebut (Rugman, 2023). Periode tahun 2017 – 2023 merupakan tahun yang menjadi momentum Kerajaan Saudi Arabia, dengan pengembangan Kebijakan ekonomi dalam Pembangunan di Saudi Arabia dengan pertimbangan Minyak Bumi yang mulai mengalami penurunan jumlah kapasitas SDA dan harga membuat transisi ekonomi yang lebih terbuka dalam rencana Pembangunan Saudi Arabia kedepannya. Pengembangan dengan Pembangunan infrastruktur dan kebijakan dalam menangkap peluang Saudi Arabia dalam membangun Industri olahraga dalam negara tersebut (Government of Saudi Arabia).

Dalam pernyataan Putra Mahkota Kerajaan Saudi Arabia Mohammed bin Salman terkait pengembangan Saudi Vision 2030 “Sangat senang saya mempersembahkan visi Arab Saudi untuk masa depan. Ini adalah cetak biru yang berambisi, namun dapat dicapai, yang mengungkapkan tujuan dan harapan jangka Panjang kita dan mencerminkan ketentuan dan Kemampuan Negara kita” Kebijakan dalam Saudi Vision 2030 merupakan kebijakan jangka panjang dalam membangun Negara (Government of Saudi Arabia).

### **3.2 KEBIJAKAN PROGRAM *SPORTS INDUSTRY SAUDI ARABIA 2017-2023***

Pembangunan Infrastruktur merupakan cara dalam mendukung kegiatan dalam membangun sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan dan Pembangunan perekonomian. Pada Periode 2017-2023 Infrastruktur di Saudi Arabia membangun beberapa sektor Pembangunan Olahraga Seperti Stadion, Sirkuit, Indoor Arena dan Kawasan Olahraga lainnya. Pada Tahun 2018 Kerajaan Saudi Arabia menggelontorkan uang sebesar US\$400 dalam membangun 2 fasilitas olahraga di Riyadh dan Qiddiya.

Kebijakan dalam Pembangunan infrastruktur yang ada di Saudi Arabia. Pembangunan *New Olympic Village* Riyadh merupakan pembangun kompleks olahraga dengan Pembangunan Kawasan *Gymnasium*, Wisma Atlet, Fasilitas *Outdoor* dan *Indoor* dalam Kawasan tersebut. Nilai investasi tersebut hingga US\$100 Juta dalam membangun fasilitas tersebut. Kerajaan Saudi Arabia juga menyiapkan lahan dalam Pembangunan di Kawasan Qiddiya dalam mendukung kegiatan olahraga Pembangunan Sirkuit dan Kawasan olahraga lainnya. Pembangunan ini mengeluarkan nilai Investasi US\$ 400 Juta dalam membangun Kawasan tersebut hingga tahun 2024 (Kingdom of Saudi Arabia). Visi Kerajaan Saudi Arabia mengurangi kontribusi 46,5% ketergantungan GDP terhadap minyak bumi mengalami diferefikasi dengan beberapa sektor industry termasuk pada industry olahraga. Pertumbuhan Ekonomi terdorong dengan pengaruh Industri olahraga di Saudi Arabia, pertumbuhan GDP pada sektor olahraga hingga tahun 2022 mencapai US\$ 1.1 Triliun, hal ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai US\$6.9 Triliun diakibatkan oleh Covid-19 yang menlanda negara – negara dunia membuat aktivitas Industri mengalami kemunduran akibat dari permasalahan Pandemi tersebut.

Target Kontribusi GDP olahraga terhadap Perekonomian Saudi Arabia ditargetkan mencapai 1% per-tahun pada tahun 2030 pada data terakhir tumbuh 0,9% pada tahun 2021. Harapan didukung dengan pengembangan beberapa sektor olahraga keterkaitan dengan penyelenggaraan tuan rumah yang berlangsung pada negara tersebut, Pembangunan Infrastruktur dan Investasi Swasta dan Investasi Asing dalam negara tersebut. Perkembangan. Perkembangan dalam sektor investasi dalam Negeri dipengaruhi dengan pembentukan kebijakan – kebijakan yang diatur pada peraturan Kementerian Olahraga 14/12/2023, terkait pada pembangun industri olahraga dan sistem olahraga yang berada dalam negeri. Peran PIF dalam mendukung penanaman modal didalam negeri menjadi kunci dalam pengembangan kebijakan dalam investasi di Saudi Arabia sebesar US\$650 Milliar dalam pendanaan bidang olahraga. Sebagai sebagian besar dana digunakan US\$ 2 Milliar dalam mendukung kegiatan LIVGOLF Pada Oktober 2021, pembelian mayoritas saham Newcastle United sebesar US\$409 Juta, penyelenggaraan GP F1 Saudi Arabia, Pembelian saham 16,7% Team F1 Aston Martin dengan Sponsor Perusahaan

Minyak Saudi Arabia Aramco dan pada SPL dengan pembelian US\$75 Juta dalam Transfer Cristiano Ronaldo (RUMSEY, 2023). Pada musim dingin, Januari 2023 Dampak kedatangan Ronaldo dan Bintang – Bintang sepakbola dalam naungan PIF: Al-Nassr, Al Ittihad dan Al-Hilal mampu meningkatkan Kerjasama dengan Media *Broadcast*, hingga per-Januari 2024 jumlah Media yang menayangkan SPL sebanyak 26 Media yang bekerjasama dengan SPL dalam penayangan liga. Sekitar 75% *Television Right* Sebagian besar dimiliki oleh 3 Klub, Kedatangan Cristiano Ronaldo mampu mendatangkan Bintang sepakbola lainnya seperti Karim Benzema dan Neymar Jr., sebanyak 92 Pemain Asing yang bermain dalam Klub SPL. Pengaruh kedatangan para Bintang menaikkan minat penonton untuk menonton langsung ke stadion dibandingkan tahun 2022 peningkatan jumlah penonton mencapai 24% per September 2023 dengan rata – rata penonton hingga 8.500 Penonton per- pertandingan meski demikian jumlah tersebut masih kalah dengan Liga Inggris yang bisa dihadiri 40.000 penonton per pertandingan (Rumsey, 2023).

Kedatangan Sponsor luar seperti Noon berasal dari UAE, Perusahaan *E-commerce* melakukan partnership dengan SPL pada tahun 2023 dan *EA Sport* Perusahaan asal Amerika Serikat dalam Lisensi dalam penggunaan SPL dalam game tersebut, dengan kontrak dengan Perusahaan EA hingga tahun 2026 dalam penandatanganan kontrak tersebut. Kerjasama dengan Sponsor menjadi cara dalam mendukung kegiatan Liga yang berlangsung dalam negeri. Pertumbuhan pada sektor Privat swasta olahraga hingga tahun 2023 mencapai US\$ 320 Juta dalam kepemilikan hak Privat dalam melakukan Kerjasama dan investasi dalam sektor olahraga di Saudi Arabia. Sektor dengan perhitungan nilai sponsor dan investasi pada saham dan pembangunan fasilitas olahraga. Hal ini didasari pada Kementerian Olahraga 24/9/2020 dalam mengatur investasi dalam Klub olahraga (Saha, 2023).

Kepentingan dalam Pembangunan dalam negeri Saudi Arabia dalam *Sport industry* dalam membangun kepentingan negara dalam transisi Saudi Arabia pada ketergantungan pada pertambangan minyak bumi. Diverifikasi ekonomi menjadi bagian dalam rencana Visi Saudi kedepannya. Menurut Menteri Ekonomi Kerajaan Saudi Arabia, Faisal al Ibrahim “Kami ingin mengurangi ketergantungan kami pada minyak bumi, diverifikasi ekonomi ini menjadi hal yang penting dilakukan” meski dinilai terlambat dalam mendiverifikasi ekonomi “Tidak ada kata kata terlambat untuk sektor yang dibangun dari 0 di Saudi Arabia. Budaya, Pariwisata, Hiburan dan Olahraga” (VOA, 2023).

Pada data tersebut dalam data tersebut ketergantungan pada pertambangan Minyak bumi masih mencapai 39% membuat kepentingan dalam mendiverifikasi kepentingan Kerajaan Saudi Arabia pada ketergantungan ekonomi terhadap minyak bumi. Industri Olahraga merupakan Kebijakan yang menjadi dasar dalam kebijakan dalam Industri Saudi Arabia. Namun sektor minyak mengalami penurunan tersebut pada tahun 2022. Pengembangan *Saudi Vision 2030* menjadi visi dalam kebijakan jangka panjang Kerajaan dalam mengembangkan sektor perekonomian yang ada di Saudi Arabia. Kemajuan beberapa sektor mampu mendorong visi Kerajaan terbuka dalam ekonomi. Jumlah Cadangan minyak yang mengalami penurunan sumber daya alam membuat alternatif ekonomi Saudi Arabia kedepannya menjadi pilihan. Kebijakan terutama *non-oil* seperti *Sport Entertainment*, menjadi pasar yang dikembangkan terutama pada keberhasilan UAE dan Qatar dalam pengembangan *Vision 2030* terutama pada sektor Industri olahraga dengan menyelenggarakan agenda olahrag yang diadakan dalam negaranya, membuat Saudi Arabia mengambil langkah serupa dalam pengembangan berbagai alternatif industri yang diadakan di negaranya. memperkaya kepentingan Saudi dalam alternatif Ekonomi melalui investasi privat maupun pariwisata yang semakin berkembang. Kebijakan ini mengacu bagaimana Kerajaan Saudi Arabia memiliki alternatif lain dalam Pembangunan ekonomi dalam negeri. Kebijakan mengacu pada keterbukaan pasar dan lingkup sosial dalam mereformasi kebijakan dalam negeri Saudi Arabia. (Fauzul & Basuni Imamuddin , 2023).

Perkembangan Industri olahraga Timur Tengah mengalami perkembangan terutama pada negara seperti UAE dan Qatar mempengaruhi perkembangan *Sport Industry*. Kebijakan

yang dibuat oleh UAE dan Qatar dalam Visi 2030 mereka membuat kebijakan diumumkan negara tersebut dinilai lebih cepat dibandingkan oleh Saudi Arabia dalam pembukaan keterbukaan terhadap dunia olahraga. Qatar dan UAE melakukan langkah dalam mengurangi ketergantungan pada Minyak Bumi mendorong kebijakan tersebut mempengaruhi bagaimana Diplomasi dalam kebijakan olahraga dalam negeri terutama pada pengembangan sistem dan tuan rumah beberapa cabang olahraga yang akan diadakan dalam negara tersebut (Maese, 2023). Keberhasilan Qatar menjadi Tuan Rumah FIFA World Cup mampu menjadi gambaran posisi Qatar dalam dunia olahraga menunjukkan keberhasilan Qatar dalam penyelenggaraan *Event International* Diplomasi yang dilakukan oleh mampu menjadikan posisi Qatar pada Kawasan Timur Tengah dapat menyelenggarakan kegiatan di Timur Tengah yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pariwisata ke Qatar. Qatar mengeluarkan uang sebesar US\$220 Miliar dalam penyelenggaraan pada tahun 2022 dengan perhitungan Pembangunan infrastruktur seperti Stadion dan Prasarana pendukung lainnya (Lyjack, 2023).

Kebijakan yang dilakukan Qatar menjadi pertimbangan Saudi Arabia dalam pengembangan hal yang sama dalam mendiverefiksasi dan menjadikan Industri olahraga bagian dalam mempromosikan keberadaan Saudi Arabia dalam posisi negara tersebut di Timur Tengah maupun dunia. Perkembangan olahraga Dunia mempengaruhi Kebijakan Saudi Arabia menjadi Negara Industri Olahraga internasional yang diadakan dalam negerinya. Keterlambatan dalam pengembangan Sektor olahraga oleh UAE dan Qatar mendorong Saudi Arabia mengembangkan industrinya untuk bersaing dalam Kawasan Timur Tengah dengan mencalonkan beberapa agenda Internasional yang berlangsung di Saudi Arabia ambisi Kerajaan Saudi Arabia dalam menjadikan Saudi Arabia sebagai Modernisasi negara yang mengalami perkembangan yang membuat Pembangunan dan sistem sosial ekonomi dalam Masyarakat menjadi bagian dalam kepentingan Kerajaan Saudi Arabia dalam mengembangkan *Soft Diplomacy* dalam negaranya. Ambisi MBS dalam Reformasi dalam perekonomian dan promosi kebudayaan menjadi cara dalam mengembangkan industri. Mengambil momentum FIFA World Cup 2022 di Qatar menjadi momentum dalam pengembangan *sport industry* terutama pada sektor sepakbola dalam mendukung penyelenggaraan *Sport Event* untuk bisa diadakan dalam negeri. Kepentingan utamanya dengan mendatangkan beberapa atlet dan mempromosikan olahraga yang sudah berjalan di Saudi Arabia. Kepentingan sebagai Ambisi dalam menjalankan Tuan Rumah dapat menjadi peluang Investasi asing dengan membangun *Branding* Saudi Arabia yang terbuka dengan keterbukaan budaya serta kemudahan dalam melakukan penanaman Modal di Saudi Arabia. *Branding* dan penyelenggaraan *Event International* di negaranya. Keberhasilan dalam keikutsertaan *Bidding* Tuan Rumah FIFA World Cup 2034 merupakan salah satu bentuk ambisi Saudi Arabia menjadi Kekuatan Sepakbola dan mempelancar Kerjasama dengan Kawasan Timur Tengah dan penggiat olahraga (Elsborg, 2023).

#### **3.4 DINAMIKA DAN HAMBATAN DALAM PEREKEMBANG *SPORT INDUSTRY* SAUDI ARABIA**

Pandangan dalam perubahan kultur yang berkaitan dalam perubahan kondisi sosial dalam Masyarakat mempengaruhi bagaimana pandangan dalam transisi reformasi yang lebih terbuka namun permasalahan yang dihadapi dalam transisi adalah kesulitan terutama pada Wanita yang memiliki hak untuk menonton pertandingan sepakbola dalam keberlangsungan kegiatan pertandingan. Beberapa pihak masih mengalami penolakan dalam keberlangsungan kegiatan yang diadakan dalam negara tersebut. Transisi Kultur Sosial membuat Masyarakat masih mengalami penolakan dalam transisi perubahan tersebut. Hak Wanita dalam menonton pertandingan Olahraga dapat disaksikan dalam partai pertandingan antara Al-Batin vs Al-Ahli pada 12 Januari 2018, kebebasan Wanita dalam kegiatan pertandingan olahraga sangat penting dalam mendukung transformasi tersebut. Pada saat yang sama pertandingan tersebut menjadi tansisi Hak yang lebih besar bagi Wanita dalam hal mereka pada ruang terbuka, meskipun beberapa kelompok Masyarakat masih mempertimbangkan keberadaan Wanita dalam fasilitas umum.

Pengaruh kedatangan Warga Negara Asing terutama Atlet Luar negeri yang melakukan kontrak dengan salah satu permasalahan yang mengacu pada perbedaan pandangan sosial dan budaya Saudi Arabia yang berbeda dengan kebudayaan yang berbeda. Perbincangan pada saat kedatangan Cristiano Ronaldo yang melakukan kontrak klub SPL Al-Nassr menjadi perbincangan karena ia datang Bersama pasangannya yang belum menikah, Georgina Rodrigues. Hal ini menjadi perdebatan di Saudi Arabia mengenai hal tersebut yang dianggap *Taboo* oleh Masyarakat Muslim Saudi Arabia. Perbincangan ini kemudian berhenti dengan ketidak ikut campuran dalam permasalahan ini, yang membuat beberapa netizen merasa janggal hak istimewa dari Saudi Arabia. Hal ini mendorong kuatnya pandangan barata dalam Kerajaan Saudi Arabia. Penyertaan beberapa hal terkait *Sport* yang didalamnya keterkaitan Hak Wanita dan perbedaan Budaya (Munci, 2018).

Pertumbuhan ekonomi menjadi satu hal yang mempengaruhi dalam perkembangan dalam kerajaan Saudi Arabia, mempengaruhi beberapa sektor ekonomi terutama *issue* yang berkaitan dalam dunia internasional yang kegiatan olahraga dilaksanakan pada negara tersebut. terutama pada isu pada investasi Kerajaan Saudi Arabia US\$6.3 Miliar dalam melakukan investasi dalam Pembangunan sektor dan investasi pada sektor olahraga membuat kerjasama ini berkontribusi kepada GDP. Isu yang dialami oleh Timur Tengah terutama *Sportwashing* merupakan kebijakan yang mempengaruhi kebijakannya *Sport Industry* di Saudi Arabia. Namun isu dalam pelanggaran – pelanggaran yang dilakukan oleh Saudi Arabia keterkaitan pada pelanggaran Hak Asasi Manusia yang diselenggarakan pada negaranya isu ini terkait pada pelanggaran HAM di Saudi Arabia. Tujuan penyelenggaraan olahraga di Saudi Arabia menggunakan cara ini mengembalikan citra dalam negeri Saudi Arabia. Sebagai contoh Kerajaan Saudi melakukan penekanan pada Hak Wanita dan Kritik yang dihadapi mereka (Michaelson, 2023).

Posisi Saudi Arabia dalam Kawasan Timur Tengah pada konflik Yemen dan Palestina mempengaruhi bagaimana kegiatan industri yang berlangsung dalam Negeri konflik akan mempengaruhi kestabilan ekonomi dan arah kebijakan Saudi Arabia. Kestabilan Ekonomi Polirik merupakan cara dalam menjaga iklim investasi dan penyelenggaraan ekonomi yang yang stabil, keterjaminan keamanan akan mempengaruhi pertumbuhan kebijakan *Sport Industry* yang berlangsung dalam negaranya permasalahan dinamika selanjutnya bagaimana hal ini tidak menjadi *Trend* sementara jika ada dalam pengembangan Liga tersebut serta permasalahan pengembalian kondisi setelah terjadinya Pandemi yang membuat olahraga belum efektif dalam pengembangan tersebut.

#### 4. KESIMPULAN

Pembangunan kebijakan olahraga merupakan bagian dalam *Saudi Vision 2030* dalam membangun Ekonomi Saudi Arabia dan mendiverifikasi kebijakan ekonomi Saudi Arabia yang memiliki ketergantungan terhadap minyak hingga 46%. Kemampuan Qatar dan UAE yang lebih mengembangkan Kebijakan *Vision 2030* dan kebijakan *Sport Industry*. Qatar yang berhasil mengadakan FIFA *World Cup 2022* menjadi bukti keberhasilan negara Timur Tengah dalam mengadakan agenda Internasional. Ketertarikan ini membuat Kerajaan Saudi Arabia mencari peluang dengan mengadakan Tuan Rumah beberapa event Internasional dalam negaranya. Dengan momentum Piala Dunia membuat Saudi Arabia berhasil mendatangka Cristiano Ronaldo untuk bermain SPL. Peran PIF dalam melakukan Investasi kepada beberapa Industri Olahraga merupakan Instrumen Pemerintah dalam mendukung industry olahraga terutama pada sektor privat klub olahraga dan sektor infrastruktur olahraga. Namun dalam membangun kebijakan tersebut Saudi Arabia dinilai terlambat dibandingkan negara yang membuat konsep Pembangunan tersebut dirancang Kerajaan Saudi Arabia agar dapat bersaing dengan Qatar dan UAE dalam Kawasan Timur Tengah.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Andrew Fenton Cooper, Heine, J., & Thakur, R. (2013). *The Oxford Handbook of Modern Diplomacy*. Oxford: OUP Oxford.
- Brannagan, P. M., & Reiche, D. (2022). *Routledge Handbook of Sport in the Middle East*. Oxford: Taylor & Francis.
- Chadwick, S., Widdop, P., & Goldman, M. M. (2023). *The Geopolitical Economy of Sport Power, Politics, Money, and the State*. New York: Routledge.
- Collins, S. (2008). *The 1940 Tokyo Games: The Missing Olympics: Japan, the Asian Olympics and the Olympic Movement*. London: Routledge.
- Edelman, R., & Young, C. (2019). *THE WHOLE WORLD WAS WATCHING SPORT IN THE COLD WAR*. Stanford: Stanford University Press.
- Jr, J. T., & Derek Thomas. (2013). Ticket Operations History and Background. In J. T. Reese, Lomax, M. E. (2011). *Sports and the Racial Divide African American and Latino Experience in an Era of Change*. Oxford: University Press of Mississippi.
- Lomax, M. E. (2011). *Sports and the Racial Divide African American and Latino Experience in an Era of Change*. Oxford: University Press of Mississippi.
- Murray, S. (2018). *Sport Diplomacy Origins, Theory and Practice*. Oxford: Taylor & Francis.
- Næss, H. E., & Chadwick, S. (2023). *The Future of Motorsports Business, Politics and Society*. Oxford: Taylor & Francis.
- Ticket Operations and Sales Management in Sport* (pp. 1-10). Keyser: fitpublishing.com.
- Young-Brown, F. (2019). *Chelsea FC*. New York: Cavendish Square Publishing LLC.

### JURNAL

- Albassam, B. A. (2015). Diversifikasi ekonomi di Arab Saudi: Mitos atau kenyataan? . *Journal Resources Policy*, 112-117.
- AlMarzooqi, M. A., & Alsukait, R. (2023). Comprehensive assessment of physical activity policies and initiatives in Saudi Arabia 2016–2022. *Journal of Front Public Health*, 1-9.
- Alnsour, I. A. (2020). THE ROLE OF SPORTS SPONSORSHIP IN IMPROVING BRAND EQUITY A STUDY ON THE SAUDI AUDIENCE IN RIYADH. *EPRA International Journal of Economic and Business Review*, 5-15.
- Balwel, M., & Tayechi, T. (2021). THE IMPACT OF PRIVATIZATION ON SAUDI CLUBS ACCORDING TO 2030 VISION. *Journal of Archeology of Egypt* , 580-586.
- Fauzul, A. Y., & Immamudin, B. (2023). THE DEVELOPMENT DYNAMICS OF FOOTBALL AND ITS INFLUENCE ON CONSERVATISM CULTURE IN SAUDI ARABIA. *International Review of Humanities Studies Universitas Indonesia*, 577-592.
- HERDINATA, P. A. (2019). OLIMPIADE MUSIM DINGI KE-23 SEBAGAI SARANA PENDORONG REKONSILIASI DI SEMENANJUNG KOREA. *UMY*, 30-40.



- Putri, M. S., Widiyani, R., & Paramasatya, S. (2021). Liberalisasi Ekonomi Arab Saudi dalam Saudi Vision 2030. 123-130.
- Qahtani, N. A. (2017). Standards of consistency of Saudi sports legislation with international legislation. *Egyptian Journals Assiut Journal for Sport Science Arts*, 341-365.
- Winarni, L., & Permana, A. P. (2022). Saudi Vision 2030 and the Challenge of Competitive. *Journal of Islamic World and Politics*, 104-121.
- Zhang, J. J., Euisoo Kim, Brandon Mastromartino, & Tyreal Yizhou Qian. (2018). The sport industry in growing economies: critical issues and challenges. *International Journal of Sports Marketing and Sponsorship*, 109-126.

## WEBSITE

- Event Investment Fund. (20, Desember 2023). *istitlaa.ncc.gov.sa*. Retrieved from Public Consultation Platform: <https://istitlaa.ncc.gov.sa/ar/Trade/eif/EIFBylaws/Pages/default.aspx>
- FIFA. (2023, Juni 26). *FIFA*. Retrieved from fifa.com: <https://www.fifa.com/about-fifa/organisation/news/fifa-club-world-cup-saudi-arabia-2023-host-city-confirmed>
- Qiddiya. (2023). *Qiddiya*. Retrieved Oktober 5, 2023, from qiddiya.com: <https://qiddiya.com/en/about-qiddiya/what-is-qiddiya/>
- Saleh, T. (2023, Agustus 9). *sportcal.com*. Retrieved from Sportcal: <https://www.sportcal.com/media/canal-plus-lands-saudi-pro-league-rights-in-france-and-africa/>
- Sam, A. J. (2023). Saudi Arabia's Public Investment Fund as a Tool for Economic Diversification and Sports Diplomacy. *Master of Global Studies*, 31-63.
- Saudi Arabia Government. (n.d.). *NATIONAL GAMING & ESPORT STRATEGY SAUDI ARABIA*. Saudi Arabia Government.
- SAUDI ARABIAN FOOTBALL FEDERATION. (n.d.). *saff.com*. Retrieved Januari 1, 2024, from SAUDI ARABIAN FOOTBALL FEDERATION: <https://www.saff.com.sa/en/about.php?id=1&type=1>
- SAUDI MOTORSPORT. (n.d.). *saudimotorsport.com*. Retrieved Januari 24, 2024, from SAUDI MOTORSPORT: <https://saudimotorsport.com/>
- Saudi Olympic Committee. (n.d.). *olympic.sa*. Retrieved Januari 14, 2024, from Saudi Olympic Committee: <https://olympic.sa/our-history/>

## REPORT

- Government of Saudi Arabia. (2023). *PIF Annual Report 2022*. Public Investment Fund.
- Government of Saudi Arabia. (2023). *Quality of Life Implementation program Plan 2020-2023*.
- Saudi Sport for All Federation. (2022). *Sport for All*. Saudi Sport for All Federation.